

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Pembuatan keputusan bagian kunci kegiatan manajer. Kegiatan ini memainkan peranan penting, terutama bila manajer melakukan fungsi perencanaan. Perencanaan menyangkut keputusan-keputusan sangat penting dan panjang yang dibuat manajer dalam proses perencanaan manajer memutuskan tujuan-tujuan organisasi yang akan dicapai, sumber daya-sumber daya yang akan digunakan dan siapa yang akan melaksanakan setiap tugas yang dibutuhkan. Seluruh proses perencanaan itu melibatkan manajer dalam serangkaian situasi pembuatan keputusan. Kualitas keputusan manajer akan menentukan efektifitas rencana yang disusun. Untuk dapat menentukan sikap atau mengambil suatu keputusan manajer memerlukan berbagai informasi.

Informasi sangat perlu untuk pengambilan keputusan strategi guna pencapaian tujuan perusahaan.

Informasi yang efektif, tepat dan up to date mendukung penghasilan keputusan yang baik.

Dalam perusahaan, manajer memberikan informasi dalam bentuk perintah, petunjuk dan nasehat. Informasi sebelumnya diperoleh dari pihak lain yang kemudian diolah menjadi suatu keputusan dan dikirimkan pada bawahan

dan selanjutnya bagaimana umpan balik dari keputusan itu diterima. Siklus demikian merupakan proses sistem informasi.

Berdasarkan uraian di atas, serta mengingat dan pentingnya sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan sesuai dengan perkembangan zaman serta dalam situasi persaingan yang semakin tajam, maka penulis merasa tertarik untuk membahas lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang memenuhi syarat dan menerangkan dalam suatu karangan ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul yang dapat dirumuskan sebagai berikut “ SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA KELAS I KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN KEHAKIMAN DAN HAK AZASI MANUSIA SUMATERA UTARA DI MEDAN ”

## **B. Perumusan Masalah**

Setelah penulis melakukan penelitian pendahuluan pada “ RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA KELAS I KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN KEHAKIMAN DAN HAK AZASI MANUSIA SUMATERA UTARA DI MEDAN ditemukan masalah yang dihadapi instansi yang dapat dirumuskan sebagai berikut :“ Sistem informasi manajemen belum berjalan secara efektif dan efisien yang mengakibatkan kurangnya tanggung jawab bawahan dalam melaksanakan tugas ”.